

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Karangturi
Kelas / Semester : V / 1
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 3. Keseimbangan Ekosistem
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Muatan Pembelajaran : IPA, Bahasa Indonesia

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1.Menyimpulkan 2 perbedaan antara symbiosis parasitisme, komensalisme, dan mutualisme.
4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	4.5.1 Membuat 1 poster tentang hubungan antar makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan dalam ekosistem.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1. Menyimpulkan 2 pokok pikiran dari bacaan cerita non fiksi. 3.7.2.Mendeteksi 2 kosakata baru dan informasi pada paragraf dari bacaan cerita non fiksi.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat 1 peta pikiran dari bacaan teks nonfiksi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati serta menyimak video youtube dengan link <https://youtu.be/EelYv5PFQA4> dan <https://youtu.be/pDBt67sJtQA> yang diberikan guru lewat WA Grup, siswa mampu mendeteksi 2 kosakata baru dan informasi penting pada paragraf dari teks bacaan nonfiksi dengan benar.
2. Setelah mengamati serta menyimak video youtube dengan link <https://youtu.be/gzzPwOsRU1s> yang diberikan guru lewat WA Grup, siswa mampu menyimpulkan 2 perbedaan antara simbiosis parasitisme, komensalisme, dan mutualisme dengan benar.
3. Setelah mencermati power point yang dikirim guru di WA Grup, siswa mampu:
 - a. Menyimpulkan 2 pokok pikiran dari bacaan cerita non fiksi dengan tepat.
 - b. Membuat 1 peta pikiran dari bacaan cerita non fiksi dengan tepat.
 - c. Membuat 1 poster tentang hubungan antar makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan dalam ekosistem.

D. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Contekstual Teaching and Learning*

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dilanjutkan berdo'a, menyuruh ketua kelas untuk memimpin do'a di WA Grup, (religius) 2. Guru mengecek kehadiran dengan menanyakan kepada siswa siapa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran hari ini? di WA Grup (disiplin) Konstruktivisme: 3. Guru melalui <i>Voice notes</i> menanyakan tentang pelajaran pada subtema 2 tentang rantai makanan dan jaring-jaring makanan. Nah ini ada kaitannya dengan materi yang akan dipelajari. (apersepsi) 4. Guru memotivasi siswa untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan ekosistem, (motivasi dan PPK) 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, melalui pesan suara <i>voice notes</i> di WA Grup. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan bahan ajar di <i>google drive</i> dengan link https://bit.ly/39SWF1j sehari sebelum pembelajaran di WAGrup 2. Guru menerangkan tentang pengertian, komponen dan organisasi. ekosistem sebagai kegiatan pengantar pembelajaran. Permodelan: 3. Guru menjelaskan kepada siswa melalui <i>voice notes</i> untuk memberi arahan supaya siswa bisa belajar mandiri dirumah gemar membaca buku dan membuat catatan-catatan penting selama proses belajarnya, 4. Guru mengirim 2 video youtube dengan link https://youtu.be/EeIYv5PFQA4 dan video youtube dengan link https://youtu.be/pDBt67sjtQA ke siswa lewat WA Grup, Pencarian (Iquiri): 5. Guru menyuruh siswa lewat <i>voice notes</i> untuk melihat serta mencermati video, 6. Guru mengirim LKPD untuk mendampingi pembelajaran sehingga siswa mendapat pengalaman belajar jika terkendala melalui <i>screenshots</i>, 7. Guru menugaskan siswa mendeteksi 2 kosakata baru dan informasi pada paragraf dari bacaan cerita non fiksi. Kontruksivisme: 8. Guru bertanya jawab lewat <i>voice notes</i> atau cat WA dengan siswa tentang hasil dari pengamatan video, Pencarian (Iquiri): 9. Guru mengirim lagi 1 video youtube dengan link https://youtu.be/gzzPwOsRU1s ke siswa lewat WA Grup, 10. Guru menyuruh siswa menyimpulkan 2 perbedaan antara simbiosis parasitisme, komensalisme, dan mutualisme melalui <i>voice notes</i>, Kontruksivisme: 	40 Menit

	<p>11. Guru bertanya jawab lewat <i>voice notes</i> atau cat WA dengan siswa tentang hasil dari pengamatan video,</p> <p>12. Guru mengirimkan power point kepada siswa melalui WA Grup jika terjadi kendala dengan <i>screenshots</i>.</p> <p>13. Guru meminta siswa untuk mencermati bacaan di power point yang dikirim guru melalui Wa Grup,</p> <p>Masyarakat belajar:</p> <p>14. Guru meminta siswa supaya bisa berdiskusi dengan teman kelompok rumah dengan <i>chat</i> WA Grup,</p> <p>Konstruktivisme :</p> <p>15. Guru menyuruh siswa menyimpulkan 2 pokok pikiran pada teks bacaan nonfiksi,</p> <p>Penilaian Sebenarnya:</p> <p>16. Guru menugaskan dan membimbing siswa untuk membuat 1 poster tentang hubungan antar makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan dalam ekosistem sesuai tugas LKPD dan dikerjakan pada kertas HVS A4,</p> <p>17. Guru menugaskan dan membimbing siswa membuat 1 peta pikiran dari bacaan teks nonfiksi sesuai tugas di LKPD, dan</p> <p>18. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hasil karya dikirimkan melalui WA pribadi guru dan boleh di WA Grup.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>Refleksi:</p> <p>1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi melalui <i>voice notes</i> di WA Grup, serta memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam pembelajaran,</p> <p>2. Guru memberi penguatan supaya siswa mempunyai rasa peduli pada keseimbangan ekosistem dan menjunjung tinggi bahasa persatuan Bahasa Indonesia dan bersemangat untuk pembelajaran berikutnya,</p> <p>3. Guru memberikan URL <i>google form online</i> lewat WA Grup untuk dikerjakan berisi soal pencapaian tujuan belajar, (teknologi) dan</p> <p>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memimpin berdo'a dan ucapan salam penutup. (reigius)</p>	20 Menit

F. PENILAIAN

1. Pengetahuan : Pemahaman tentang materi yang sudah dipelajari dengan tes tertulis *google form* berisi 10 soal dengan link <https://bit.ly/2JPGV4k>
2. Keterampilan :Membuat 1 peta pikiran dari bacaan cerita non fiksi dan 1 poster tentang hubungan antar makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan dalam ekosistem dengan penyajian yang menarik dan lengkap dengan keterangan dengan rubrik penilaian, dan
3. Nilai Sikap septitual dan sosial dengan rubrik penilaian.



Karangturi, 16 Desember 2020

Guru Kelas 5

Tulus Widiyanto, S. Pd

NIP.

BAHAN AJAR

EKOSISTEM

Pengertian Ekosistem

Ekosistem adalah suatu sistem ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik tak terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Ekosistem bisa dikatakan juga suatu tatanan kesatuan secara utuh dan menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling memengaruhi.

Satuan Makhluk Hidup Dalam Ekosistem

Kesatuan dari makhluk hidup disuatu tempat dengan lingkungan tempat tinggalnya membentuk suatu kesatuan fungsional yang disebut Ekosistem. Organisasi makhluk hidup dalam ekosistem:

1. Individu : satu makhluk hidup tunggal yang berdiri sendiri
 - o Contohnya : seekor ayam, seekor kambing, sebatang pisang.
2. Populasi : sekumpulan individu sejenis yang tinggal pada waktu dan tempat tertentu.
 - o Contohnya: sepuluh pohon mangga di kebun, dua puluh ekor itik di kandang.
3. Komunitas : sekumpulan populasi yang berbeda-beda yang tinggal disuatu tempat tertentu secara alami atau buatan. Komunitas meliputi komunitas air dan komunitas darat.
 - o Contoh komunitas air alami : sungai, danau dan laut.
 - o Contoh komunitas air buatan : akuarium, waduk dan kolam.
 - o Contoh komunitas darat alami : hutan, padang pasir dan sabana.
 - o Contoh komunitas darat buatan : sawah dan ladang.
4. Lingkungan : semua yang terdapat diluar atau disekitar makhluk.
 - o Lingkungan biotik : terdiri dari makhluk hidup
 - o Lingkungan abiotik : terdiri dari benda mati
5. Habitat : tempat suatu organisme mempertahankan dan melakukan aktifitas kehidupannya.
 - o Contoh : habitat teratai di air, habitat katak di darat dan di air.
6. Ekosistem : kesatuan komunitas dengan lingkungannya yang membentuk hubungan timbal balik.
7. Bioma : beberapa komunitas yang membentuk ekosistem yang khas.
 - o Contoh : hutan cemara, hutan jati.
8. Biosfer : lapisan permukaan bumi yang digunakan makhluk hidup untuk melaksanakan kehidupannya

Komponen-komponen Dalam Ekosistem

Ekosistem tersusun atas dua komponen utama, yaitu :

1. **Komponen Abiotik**, abiotik atau komponen tak hidup adalah komponen fisik dan kimia yang merupakan medium atau substrat tempat berlangsungnya kehidupan, atau lingkungan tempat hidup. Sebagian besar komponen abiotik bervariasi dalam ruang dan waktunya. Komponen abiotik dapat berupa bahan organik, senyawa anorganik, dan faktor yang memengaruhi distribusi organisme. Komponen abiotik adalah komponen ekosistem yang terdiri dari makhluk tak hidup atau benda mati, meliputi :
 - **Tanah** Sifat-sifat fisik tanah yang berperan dalam ekosistem meliputi tekstur, kematangan, dan kemampuan menahan air.
 - **Air** Persediaan air dipermukaan tanah akan mempengaruhi kehidupan tumbuhan dan hewan. Hal-hal penting pada air yang mempengaruhi kehidupan makhluk hidup adalah suhu air, kadar mineral air, salinitas, arus air, penguapan, dan kedalaman air.
 - **Udara** Udara merupakan lingkungan abiotik yang berupa gas yang berbentuk atmosfer yang melingkupi makhluk hidup. Oksigen, karbondioksida, dan nitrogen merupakan gas yang paling penting bagi kehidupan makhluk hidup.
 - **Cahaya matahari** Cahaya matahari merupakan sumber energi utama bagi kehidupan di bumi ini. Salah satunya sebagai faktor utama yang diperlukan dalam proses fotosintesis.
 - **Suhu atau temperature** Setiap makhluk hidup memerlukan suhu yang optimal untuk kegiatan metabolisme dan perkembangbiakannya.
2. **Komponen Biotik**, Biotik adalah istilah yang biasanya digunakan untuk menyebut sesuatu yang hidup (organisme). Komponen biotik adalah suatu komponen yang menyusun suatu ekosistem selain komponen abiotik (tidak bernyawa), Komponen biotik adalah komponen ekosistem yang terdiri dari makhluk hidup yang meliputi tumbuhan, hewan, dan manusia. Berdasarkan peranannya komponen biotik dalam ekosistem dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- **Produsen** Adalah makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri dengan bantuan sinar matahari melalui proses fotosintesis.
Contoh : semua tumbuhan hijau
- **Konsumen** Adalah makhluk hidup yang tidak dapat membuat makanan sendiri dan menggunakan makanan yang dihasilkan oleh produsen baik secara langsung maupun tidak langsung.
Contoh : hewan dan manusia

Tingkatannya Konsumen

Berdasarkan tingkatannya konsumen dibedakan menjadi empat, yaitu :

- Konsumen I/primer adalah konsumen/makhluk hidup yang memakan produsen
Contoh : herbivora/hewan pemakan tumbuhan
- Konsumen II/sekunder adalah konsumen/makhluk hidup yang memakan konsumen I.
Contoh : karnivora/hewan pemakan daging
- Konsumen III/tertier adalah konsumen/makhluk hidup yang memakan konsumen II
Contoh : omnivora/hewan pemakan segala.
- Konsumen puncak adalah konsumen terakhir atau hewan yang menduduki urutan teratas dalam peristiwa makan dimakan.

Pengurai

Pengurai atau dekomposer adalah organisme yang menguraikan bahan organik yang berasal dari organisme mati. Pengurai disebut juga konsumen makro (sapotrof) karena makanan yang dimakan berukuran lebih besar. Organisme pengurai menyerap sebagian hasil penguraian tersebut dan melepaskan bahan-bahan yang sederhana yang dapat digunakan kembali oleh produsen.

Yang tergolong pengurai adalah bakteri dan jamur. Ada pula pengurai yang disebut detritivor, yaitu hewan pengurai yang memakan sisa-sisa bahan organik, contohnya adalah kutu kayu. Tipe dekomposisi ada tiga, yaitu:

1. aerobik: oksigen adalah penerima elektron / oksidan
2. anaerobik: oksigen tidak terlibat. Bahan organik sebagai penerima elektron /oksidan
3. fermentasi: anaerobik namun bahan organik yang teroksidasi juga sebagai penerima elektron. komponen tersebut berada pada suatu tempat dan berinteraksi membentuk suatu kesatuan ekosistem yang teratur. Misalnya, pada suatu ekosistem akuarium, ekosistem ini terdiri dari ikan sebagai komponen heterotrof, tumbuhan air sebagai komponen autotrof, plankton yang terapung di air sebagai komponen pengurai, sedangkan yang termasuk komponen abiotik adalah air, pasir, batu, mineral dan oksigen yang terlarut dalam air.

Pengurai disebut juga redusen adalah jasad renik yang dapat menguraikan makhluk lain menjadi zat hara.

Contoh : bakteri dan jamur.

Konsumen ini terbagi menjadi konsumen primer atau konsumen I yang merupakan herbivora seperti sapi, kambing, kelinci, serangga, dan lainnya. Lalu ada konsumen sekunder atau konsumen II yang merupakan organisme pemakan herbivora. Lalu ada konsumen tersier atau konsumen III yang memakan hewan yang memakan hewan herbivora, dan seterusnya.

Di jenjang paling atas dan berada di trofik tertinggi adalah konsumen puncak yang tidak punya predator yang memakan dirinya, seperti manusia, buaya, singa, atau paus pembunuh. Terdapat juga tingkatan lain seperti detritivor atau spesies pengurai seperti cacing tanah serta dekomposer yang juga pengurai seperti jamur dan bakteri.

Terdapat tiga macam rantai dalam rantai makanan: rantai pemangsa, rantai parasit, dan rantai saprofit.

1. Rantai makanan tipe pemangsa: rantai makanan yang terjadi ketika hewan pemakan tumbuhan dimakan oleh hewan pemakan daging. Contoh: kelinci-ular-elang
2. Rantai makanan tipe saprofit: rantai makanan yang terjadi untuk mengurai organisme yang mati. Rantai ini muncul karena adanya dekomposer. Contoh: elang mati-bakteri
3. Rantai makanan tipe parasit: rantai makanan yang terjadi karena terdapat organisme yang dirugikan. Contoh: pohon besar-benalu, manusia-kutu

Contoh rantai makanan

Berbicara soal contoh rantai makanan, seperti yang sudah kami jelaskan di atas, rantai makanan cukup mudah untuk kita temukan di sekitar kita. Salah satu contoh rantai makanan yang mudah ditemui di sekitar kita seperti rumput yang dimakan oleh serangga, serangga dimakan ayam, dan ayam dimakan oleh manusia. Mudah bukan? Nah, mari kita belajar soal contoh rantai makanan di berbagai ekosistem antara lain sawah, laut, kebun, hutan, sungai, serta gurun.

1. Contoh rantai makanan sawah :

Di ekosistem sawah terdapat banyak sekali rantai makanan. Padi adalah produsen terbesar di ekosistem ini. Berikut beberapa contoh dari rantai makanan di ekosistem sawah.

- Energi matahari – Padi – Burung pemakan biji – Ular sawah – Elang – Pengurai
- Energi matahari – Rumput – Serangga – Tikus – Ular sawah – Pengurai
- Energi matahari – Padi – Tikus – Elang – Pengurai
Energi matahari – Padi – Serangga – Katak – Ular sawah – Elang – Pengurai

2. Rantai makanan di laut

Bumi kita didominasi dengan jumlah yang besar oleh lautan. Oleh karena itu, laut adalah ekosistem berbasis perairan yang terbesar di dunia. Tak heran ada banyak sekali rantai makanan di dalamnya. Berikut beberapa contohnya.

- Energi matahari - alga - ikan kecil - ikan besar - hiu - pengurai
- Energi matahari - fitoplankton - ikan kecil - burung bangau - ular laut - pengurai
- Energi matahari - fitoplankton - udang - ikan - singa laut - hiu - pengurai

3. Rantai makanan di kebun

Kebun merupakan ekosistem buatan, yang menyebabkan rantai makanan di dalamnya cukup rendah karena jumlah makhluk hidup yang juga rendah. Berikut contohnya.

- Energi matahari - tumbuhan sayur - ulat - burung - kucing - pengurai

4. Rantai makanan di hutan

Hutan merupakan ekosistem alami yang memiliki keanekaragaman hayati dengan intensitas tinggi. Tak pelak jumlah rantai makanan di hutan juga tergolong banyak, beragam, dan juga rumit. Berikut contohnya.

- Energi matahari - rumput - kelinci - ular - elang - pengurai
- Energi matahari - tanaman - tikus - ular - elang - pengurai
- Energi matahari - rumput - kambing - harimau - pengurai

5. Rantai makanan di sungai

Di sungai yang merupakan ekosistem perairan mengalir, ternyata juga banyak organisme yang terlibat. Berikut contohnya.

- Energi matahari - alga - ikan - burung bangau - buaya - pengurai
- Energi matahari - alga - ikan - beruang - pengurai

<https://www.liputan6.com/citizen6/read/3585425/penjelasan-soal-rantai-makanan-lengkap-dengan-contoh-dan-gambar>



Sumber: c2.staticflickr.com, 3.bp.blogspot.com

Perhatikanlah gambar-gambar di atas. Bagaimana penjelasanmu mengenai hubungan simbiosis antara dua jenis makhluk hidup tersebut? Apa perbedaan antara simbiosis komensalisme, parasitisme, dan mutualisme? Kesimpulan apakah yang dapat kamu ambil dari hubungan khas antara dua jenis makhluk hidup tersebut?

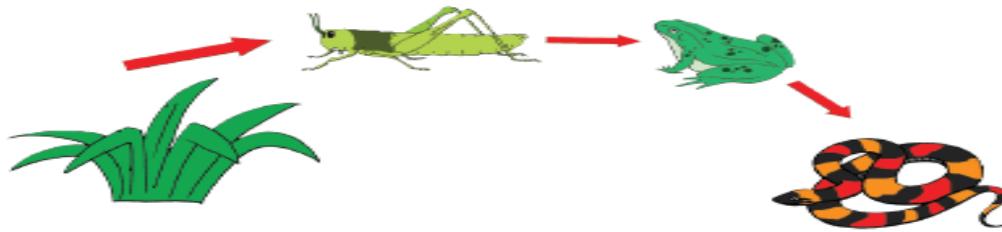
Ya, semua makhluk hidup memerlukan makhluk hidup lain untuk mempertahankan hidup. Makanan dan sumber energi lain menjadi salah satu faktor penting terjadinya saling ketergantungan antarmakhluk hidup. Bentuk ketergantungan antarmakhluk hidup diperlihatkan dalam sebuah rantai makanan dan jaring-jaring makanan. Bagaimana peran rantai makanan dan jaring-jaring makanan bagi kelangsungan hidup makhluk hidup di dalamnya dan di dalam ekosistem?

Bacalah dengan saksama bacaan berikut ini.



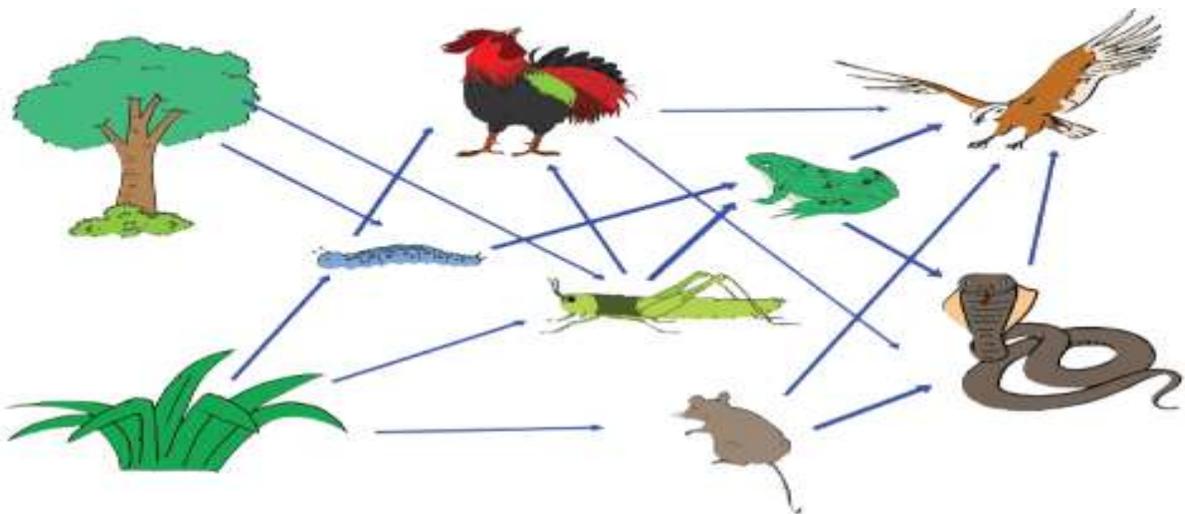
Rantai Makanan dan Jaringan-Jaring Makanan

Kebergantungan antarmakhluk hidup dan lingkungannya menjadi bagian dari kehidupan di dalam sebuah ekosistem. Tumbuhan mendapatkan energi dari matahari. Hewan mendapatkan energi dari tumbuhan atau hewan lain yang memakan tumbuhan. Tumbuhan berhijau daun mampu membuat makanan sendiri. Makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri disebut produsen. Banyak jenis makhluk hidup yang tidak dapat membuat makanan sendiri. Mereka mendapatkan energi dari makanan yang mereka makan. Makhluk hidup yang memakan makanan tanpa bisa membuat sendiri disebut konsumen. Beberapa jenis konsumen memakan tumbuhan. Konsumen ini dinamakan herbivor. Konsumen yang memakan hewan sebagai sumber energinya dinamakan karnivor. Ada juga konsumen yang memakan baik tumbuhan maupun hewan, yang dinamakan omnivor.



Rantai Makanan

Energi mengalir dari satu makhluk hidup ke makhluk hidup lain di dalam rantai makanan. Rantai makanan adalah hubungan yang khas antara sekelompok produsen dan konsumen. Konsumen memakan produsen. Produsen melepas energi kepada konsumen. Konsumen itu lalu menjadi mangsa konsumen yang lain. Mangsa adalah semua hewan yang diburu untuk dimakan oleh hewan lain. Dengan demikian, mangsa akan melepas energinya kepada pemangsa. Pemangsa atau predator adalah konsumen yang berburu makanan. Jadi, energi dialirkan dari produsen kepada konsumen di dalam rantai makanan.



Jaring-jaring Makanan

Di dalam sebuah ekosistem, terdapat hubungan antara beberapa rantai makanan yang terjadi. Satu jenis hewan dapat terlibat dalam beberapa rantai makanan, demikian juga dengan produsen. Kumpulan dari beberapa rantai makanan di dalam sebuah ekosistem disebut dengan jaring-jaring makanan. Di dalam jaring-jaring makanan, jumlah hewan yang terlibat makin banyak dan energi yang mengalir juga makin kompleks. Pada jaring-jaring makanan, dimungkinkan terjadi persaingan antarmakhluk hidup, baik di dalam rantai makanan, maupun di dalam jaring-jaring makanan. Setiap komponen yang ada dalam jaring-jaring makanan saling memengaruhi satu dengan yang lain.

(Sumber: Scott Fumitias, Salsat, 2008; IWA, Chutakumbi, 2002)

Simbiosis Mutualisme

Simbiosis Mutualisme merupakan hubungan sesama makhluk hidup dan saling menguntungkan kedua pihak. Contoh simbiosis mutualisme, yaitu:

Contoh simbiosis mutualisme yang pertama yaitu, hubungan Bunga dan Lebah, lebah memiliki ketergantungan dengan madu yang terdapat pada bunga sepatu sebagai makanannya. Bunga sepatu membutuhkan lebah untuk membantu terjadinya proses penyerbukan. Contoh simbiosis mutualisme berikutnya adalah Burung Jalak dan Kerbau, kerbau berterimakasih dengan musnahnya kutu-kutu yang menempel di tubuhnya, sedangkan burung jalak merasa untung karena mendapatkan makanan. Kemudian, lumut kerak dan Jamur, jamur pada lumut kerak berfungsi sebagai pelindung dan penyerap

air serta mineral. Hidupnya ganggang di antara miselium jamur berfungsi menyediakan makan melalui fotosintesis. Lumut kerak adalah organisme hasil simbiosis mutualisme. Jamur pada lumut kerak tidak dapat hidup sendiri di alam. Berupa kutu.

Kupu-kupu dan Bunga, kehidupan kupu-kupu bergantung pada nektar yang terdapat pada bunga sebagai makanannya. Sedangkan Bunga sendiri sangat bergantung pada kupu-kupu untuk membantu terjadinya proses penyerbukan.

Flagellata dan rayap, flagellata hidup di dalam usus rayap dan ikut membantu proses pencernaan rayap. Sedangkan kalau untungnya buat Flagellata adalah mendapat makana dari Rayap

Simbiosis Parasitisme

Simbiosis parasitisme sendiri berawal dari pihak yang satu mendapat keuntungan sedangkan yang diuntungkan justru merugikan pihak lainnya. Contoh:

Contoh Simbiosis Parasitisme

Tanaman benalu dengan inangnya, benalu termasuk tumbuhan biji dan berdaun hijau. Akar benalu cenderung tidak sempurna sehingga tidak mampu menyerap air dan hara langsung dari tanah. Untuk memenuhi kebutuhan akan air dan hara, benalu menumpang pada ranting tumbuhan jenis lain.

Kemudian akarnya berbentuk alat isap nantinya akan menembus masuk ke dalam jaringan pengangkut tumbuhan yang ditumpanginya. Setelah itu, benalu akan menyerap air dan hara yang terlarut di dalamnya. Akibatnya, inang mengalami dampak negatif karena air dan hara yang akan digunakan untuk hidupnya diserap oleh benalu. Dampak dari aktivitas benalu tersebut ujung ranting tanaman yang ditumpanginya mengecil, kurus, dan akhirnya mati.

Tali putri dengan inangnya, tali putri berperan langsung mengambil sari-sari makanan yang sudah di kelolah atau di fotosintesis sang inang. Jaid Tali Putri hidup dengan seratus persen parasit dengan mengambil sari makanan yg sudah jadi. Akhirnya, tumbuhan apapun yang di tempeli Tali Putri akan lebih cepat mati. Karena sari-sari makanan yang sudah jadi langsung di serobot parasit itu tadi.

Cacing tambang, cacing tambang termasuk jenis cacing dalam perut yang sangat mengerikan karena selama hidupnya cacing tambang ini mengisap darah dari inangnya yaitu usus kita sehingga penderita akan mengalami anemia akut akibat kekurangan darah. Cacing tambang bisa menyebabkan infeksi melalui kulit kaki yang terinfeksi larva cacing, terbawa ke usus melalui pembuluh darah, dan akhirnya menetap di usus halus.

Cacing Pita, cacing pita memiliki kait pada tubuhnya untuk melekatkan dirinya pada dinding usus manusia. Bentuknya panjang pipih mirip pita dan berkepala kecil. Biasanya cacing pita menyerang orang yang suka mengkonsumsi makanan yang berasal dari daging, terutama daging sapi dan daging babi yang dimasak tidak sampai matang.

Kutu, kutu memperoleh makanan dengan mengisap darah dari tubuh hewan yang dihinggapinya, sedangkan hewan yang dihinggapinya merasa gatal di kulit dan pertumbuhannya menjadi tidak sehat

Simbiosis Komensalisme

Simbiosis Komensalisme merupakan aktivitas pihak yang satu mendapat keuntungan tapi pihak lainnya tidak dirugikan dan tidak diuntungkan. Ikan badut dengan anemon laut, kehadiran ikan badut pada anemon dapat melindunginya dari agresifitas beberapa jenis ikan seperti ikan angle atau ikan butterfly yang akan memangsa tentakelnya. Ikan badut sendiri memiliki peran memanfaatkan anemon tersebut sebagai tempat berlindung dari musuh alaminya. Tanpa perlindungan dari anemon, ikan badut hanya dapat bertahan hidup beberapa menit saja sebelum dimangsa oleh musuhnya.

Tumbuhan pakis, tanaman Pakis memperoleh efek positif berupa rumah tinggal, sedangkan inangnya tidak mendapatkan keuntungan apapun dan tidak dirugikan.

Relasi antara Anggrek dengan Inangnya, tanaman Anggrek mendapatkan keuntungan berupa rumah tinggal, sedangkan inangnya tidak mendapatkan keuntungan apapun dan tidak dirugikan.

Sirih dengan pohon inangnya, bentuk pohon sirih sendiri hampir mirip dengan pohon anggrek dan pakis pohon sirih ahnya menumpang tempat tinggal di pohon / Inangnya . Sedangkan pohon yang di tumpangi merasa terganggu atau terpengaruh apa-apa.

Hubungan Ikan hiu dengan Ikan Remora, Ikan remora adalah si mungil yang senantiasa berenang di dekat tubuh ikan hiu ini akan turut menjelajah ke mana pun ikan hiu pergi, senantiasa hadir Ikan remora yang mendapat merasa aman dan bebas dari ancaman ikan pemangsa lain karena ikan pemangsa takut terhadap ikan hiu. Sedangkan bagi ikan hiu gak ada pengaruhnya

Peta Konsep

Peta konsep menempatkan gagasan yang paling umum pada posisi paling atas, kemudian diikuti oleh gagasan-gagasan yang lebih kecil ke bawahnya secara hirarkis. Untuk buku-buku cerita seperti novel ataupun buku kumpulan cerpen atau dongeng maka akan lebih mudah dipahami apabila disajikan dalam bentuk bagan alur.

Disamping itu, gagasan utama biasanya terletak pada kalimat utama yang berada di awal, akhir atau di awal dan akhir sekaligus. Simak, beberapa jenis paragraf dan perbedaan letak kalimat utamanya!

- Paragraf Deduktif adalah paragraf yang ide pokok atau kalimat utamanya terletak di awal paragraph dan selanjutnya di ikuti oleh kalimat-kalimat penjelas untuk mendukung kalimat utama.
- Paragraf Induktif adalah paragraf yang diawali dengan kalimat yang berisi penjelasan-penjelasan kemudian diakhiri dengan kalimat utama.
- Paragraf Campuran adalah paragraf yang dimulai dengan mengemukakan kalimat utama dan diakhiri pula dengan kalimat utama. Kalimat utama yang terletak diakhir paragraph merupakan penegasan dari kalimat di awal paragraph.
- Paragraf Ineratif adalah paragraf yang kalimat utamanya berada ditengah paragraph. Biasanya diawali dengan gagasan penjelas sebagai pengantar, lalu disajikan gagasan utama sebagai puncaknya. Setelah itu masih dilanjutkan dengan gagasan penjelas.

Menyajikan Peta Konsep dari Isi Buku Fiksi/Nonfiksi Pada umumnya isi buku terdiri atas beberapa bab dan di dalam setiap bab terbagi pula ke dalam beberapa sub bab. Pada setiap sub-babnya juga kembali dirinci ke dalam beberapa bagian lagi. Untuk memudahkan Ananda ketika membahas kembali isi sebuah buku diperlukan catatan hal-hal penting yang disajikan dalam bentuk peta konsep. Apa itu peta konsep? Peta konsep sering disebut dengan istilah peta pikiran atau mind mapping. Peta konsep adalah bagan atau diagram yang menggambarkan alur pikiran seseorang tentang suatu objek. Di bawah ini contoh peta konsep sebuah buku teks nonfiksi

Membuat Peta Pikiran
Pada pembelajaran sebelumnya, kamu telah melengkapi peta pikiran. Sekarang, kamu akan membuat peta pikiran berdasarkan teks nonfiksi yang disediakan. Untuk membuat peta pikiran, kamu dapat melakukan langkah-langkah berikut.

1. Tuliskan ide pokok dari setiap paragraf. Jika terdapat kosakata yang tidak kamu mengerti, garis bawahi lalu carilah arti kata tersebut dalam kamus bahasa Indonesia.
2. Temukan kata kunci pada setiap paragraf, untuk membuat cabang utama pada peta pikiran. Kamu dapat juga membuat daftar pertanyaan untuk membantu menemukan informasi dalam teks.
3. Rangkailah ide pokok atau kata kunci tersebut menjadi sebuah bagan. Kamu dapat menggunakan anak panah untuk menunjukkan alur peta pikiran.
4. Catatlah informasi-informasi penting dari teks untuk melengkapi keterangan pada bagan peta pikiran.

Contoh Peta Pikiran

```
graph TD; Ekosistem --> Contoh[Contoh Ekosistem]; Ekosistem --> Keseimbangan[Keseimbangan Ekosistem]; Ekosistem --> Pengertian[Pengertian Ekosistem]; Ekosistem --> Komponen[Komponen Ekosistem];
```

Pengertian Pokok Pikiran

Pokok pikiran adalah ide utama dari sebuah paragraf. Pikiran pokok disebut juga pikiran utama, gagasan utama atau gagasan pokok. Setiap paragraf memiliki satu pikiran pokok yang merupakan inti dari pembicaraan yang ada pada paragraf tersebut.

Pikiran pokok dalam suatu paragraf biasanya terdapat di awal, tengah atau akhir paragraf.

Pikiran pokok terdapat dalam kalimat yang paling umum dan biasanya dijelaskan dengan kalimat lain yaitu kalimat-kalimat penjelas sebagai uraian dari pikiran pokok atau gagasan pokok.

Cara menentukan pokok pikiran pada paragraf sebagai berikut.

1. Membaca seluruh kalimat dalam paragraf.
2. Menandai kalimat awal, akhir, atau kalimat awal dan kalimat akhir paragraf.
3. Menandai pikiran pokok yang terdapat di awal, akhir, atau kalimat awal dan akhir pada paragraf

pokok pikiran dapat dikenali melalui ciri-cirinya adapun ciri-ciri:

1. kalimat berupa pikiran utama atau gagasan utama
2. mengandung pokok persoalan atau inti persoalan
3. Dinyatakan secara eksplisit dalam kalimat utama atau kalimat topik
4. Pokok pikiran dituangkan dalam satu kalimat dan kalimat tersebut juga kalimat utama
5. Biasanya kalimat utama diidentifikasi dengan mudah
6. Letak ide pokok dapat diawal (deduktif) dan diakhir paragraf (induktif) atau diawal dan diakhir paragraf (deduktif-induktif) dan menyebar keseluruhan kalimat (paragraf narasi dan deskripsi)
7. Keterampilan membaca dengan baik agar mempunyai kemampuan cara menentukan pokok pikiran dengan baik dan tepat

Pengertian Kalimat Utama

Kalimat utama adalah kalimat yang berisi pokok pikiran utama atau ide pokok utama dan menjadi dasar untuk mengembangkan paragraf. Kalimat utama biasanya bersifat umum dan memuat keseluruhan isi dalam suatu paragraf.

Kalimat utama tidak selalu berada di awal paragraf karena gagasan utama bisa berada di akhir, atau ditengah, dan terkadang juga muncul bersamaan di awal dan akhir paragraf. Kalimat utama disebut juga kalimat topik, hal itulah yang menyebabkan kalimat utama menjadi acuan pengembangan paragraf.

Pola Letak kalimat utama

- a. Kalimat utama terletak di awal paragraf.
Kalimat utama, (Umum)
Kalimat penjelas, (Khusus)
Kalimat penjelas. (Khusus)
- b. Kalimat utama terletak di akhir paragraf
Kalimat penjelas. (Khusus)
Kalimat penjelas. (Khusus)
Kalimat utama. (Umum)
- c. Kalimat utama terletak di awal dan akhir paragraf
Kalimat utama. (Umum)
Kalimat penjelas (Khusus)
Kalimat penjelas (Khusus)
Kalimat utama. (Umum)

Ciri Kalimat Utama

Kalimat utama dapat berdiri sendiri dan memiliki arti yang jelas, sehingga tidak dibutuhkan konjungsi, baik antar kalimat maupun intra kalimat. adapun ciri-ciri kalimat utama adalah sebagai berikut :

1. Kalimat utama mengandung suatu permasalahan yang bisa dikembangkan secara terperinci.
2. Kalimat utama merupakan suatu kalimat yang utuh atau bisa berdiri sendiri tanpa adanya penghubung baik penghubung antar kalimat maupun penghubung intra kalimat.
3. Biasanya kalimat utama terletak di awal paragraf. Namun pada kalimat induktif kalimat utama terletak di akhir suatu paragraf dan biasanya menggunakan kata-kata berupa: “Sebagai kesimpulan, Jadi..., Dengan demikian...”
4. Mempunyai arti yang jelas walaupun tanpa dihubungkan dengan kalimat lain.

MEMBUAT POSTER

poster yaitu media publikasi yang tersusun dari tulisan atau gambar, atau perpaduan kedua jenis ini, yang memiliki tujuan memberi informasi pada khalayak. Informasi yang ditampilkan di poster biasanya bernada persuasif, atau ajakan.

Tujuan utama poster yaitu memberi informasi, dan informasi yang disampaikan bisa berupa apapun. Kadang bisa berupa ajakan, himbauan, pemberitahuan, pengenalan, atau bahkan rayuan supaya mau membeli suatu produk

CIRI-CIRI POSTER

Bahasa singkat

Poster umumnya memakai tulisan pendek dan jelas juga ukuran huruf yang cenderung besar. Ini diperlukan guna menghindari kerancuan arti dan ambiguitas tinggi jika terlalu panjang. Tulisan panjang justru membuat tingkat keterbacaan poster jadi rendah sehingga informasi tak sampai.

2. Terdapat gambar

Poster biasanya disisipi gambar-gambar sederhana yang berperan sebagai penjelas tulisan pendek. Dengan gambar penjelas, maksud informasi lebih mudah ditangkap dan bisa lebih cepat dimengerti. Sekali lagi, gambar yang dipakai harus berupa gambar sederhana dan jelas.

3. Warna kontras

Ciri lain dari suatu poster yaitu komposisi warna yang dipilih sangat kontras dari warna latar (*background*). Maksudnya sama, yaitu supaya bisa meng-*highlight* tulisan pendek agar lebih kentara. Memakai gradasi warna boleh saja, asal warna tulisan tetap kontras di mata pembaca.

4. Desain sederhana

Poster lebih mengedepan sisi manfaat daripada sisi estetika, dalam arti tujuan lebih penting dari desain. Akan percuma saja kalau desain poster sangat wah tapi tingkat keterbacaan jadi rendah. Desain sederhana lebih masuk akal dan lebih dianjurkan, tapi juga jangan melupakan aspek seni.

5. Mudah dibaca

Seperti yang sudah disebut, poster yang dipasang di tempat ramai pun hanya akan dilihat sepersekian detik saja. Inilah kenapa poster harus mudah dibaca, terutama untuk khalayak yang merasa buru-buru. Bahkan jika poster hanya berisi beberapa kata saja, itu tetap dibolehkan.

Jenis Poster berdasarkan tujuannya :

1. Poster Propaganda adalah poster yang bertujuan sebagai penyemangat perjuangan atau usaha seseorang untuk melakukan hal yang bermanfaat bagi lingkungan atau kehidupan.
2. Poster Komersial adalah poster yang bertujuan untuk mempromosikan sesuatu, seperti halnya poster niaga.
3. Poster Kampanye adalah poster yang bertujuan untuk memperoleh suara atau setidaknya mencari simpati masyarakat pada saat pemilihan umum.
4. Poster 'Wanted' atau "Dicari" adalah poster yang bertujuan mencari pekerja disuatu perusahaan atau tempat usaha dan bisa juga mencari orang hilang.
5. Poster Afirmasi adalah poster yang bertujuan memotivasi pembacanya, berupa tentang kepemimpinan, dan lain-lain.
6. Poster Riset adalah poster yang bertujuan mempromosikan kegiatan riset untuk mengundang para pelaku akademik agar ikut mengapresiasi kegiatan tersebut.
7. Poster Kelas adalah poster yang berada didalam kelas pelajar yang bertujuan untuk memotivasi pelajar, adapun juga poster tata tertib kelas.

Cara Membuat Poster yang Menarik

Semakin kreatif seseorang maka akan membuat sebuah karya yang menarik, begitu juga dengan membuat poster. Berikut langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam membuat poster, selebihnya adalah kreatifitas si pembuat.

Menentukan topik dan tujuan.

Sebelum poster, tentukan apa yang ingin disampaikan dalam poster. Misalnya, ajakan untuk menghemat air. Maka topiknya harus berhubungan dengan penghematan air. Jangan sampai poster yang dibuat melenceng dari topik dan tujuan.

Komposisi Poster

Supaya poster dapat semaksimal mungkin mencapai tujuannya, maka komposisi poster antara gambar dan tulisan harus sesuai. Maka kita harus mencari tahu dan mengenal lebih banyak mengenai layout, gambar dan kata-kata yang singkat, jelas, padat, berisi dan tepat sasaran. Antara gambar dan tulisan kedua-duanya sedapat mungkin mensugesti orang yang melihat poster tersebut.

Bahan, Media dan Ukuran

Bahan, media dan ukuran disesuaikan dengan tempat kemana poster itu diaplikasikan. Apabila dibawah panas terik matahari dan terkena hujan maka bahan dan media haruslah yang tahan terhadap kondisi tersebut.

Demikian tulisan kami kali ini mengenai bahan pembelajaran atau bahan belajar, semoga bermanfaat bagi guru, peserta didik atau praktisi pendidikan lainnya.

Kelebihan Poster

1. Dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu peserta didik belajar.
2. Menarik perhatian, dengan demikian mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar.
3. Dapat dipasang atau ditempelkan dimana-mana, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.
4. Dapat menyarankan perubahan tingkah laku kepada peserta didik yang melihatnya

Kelemahan Poster

1. Sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan orang yang melihatnya
2. Karena tidak adanya penjelasan yang terperinci, maka dapat menimbulkan interpretasi yang bermacam-macam dan mungkin merugikan.
3. **Suatu poster akan banyak mengandung arti atau makna kalangan tertentu, tetapi dapat juga menarik bagi kalangan yang lainnya.**
4. **Bila poster terpasang lama di suatu tempat, maka akan berkurang nilainya, bahkan akan membosankan orang yang melihatnya.**

KOSA KATA BARU DAN INFORMASI

A. Cara mencari kosakata baru pada bacaan cerita non fiksi

1. Membaca seluruh teks bacaan
2. Memberi tanda pada bacaan kata-kata baru atau kata-kata asing yang belum diketahui
3. Mencari kata-kata tersebut di Kamus Bahasa Indonesia KBBI

Mencari Arti Kosakata Baru

1. Garis bawahilah beberapa kosakata baru dari bacaan di atas.
2. Tuliskanlah kata-kata tersebut di dalam buku catatanmu.
3. Carilah arti kosakata tersebut dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
4. Gunakan kosakata tersebut untuk menyusun dua kalimat lengkap.

B. Cara mencari informasi pada paragraph bacaan cerita non fiksi

1. Membaca setiap paragraph pada bacaan cerita non fiksi
2. Membuat pertanyaan dari bacaan yang dibuat dengan kata tanya
3. Membuat paragraph pendek berdasarkan jawaban yang dibuat

LINK DRIVE : <https://bit.ly/39SWF1j>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PEMBELAJARAN DARING WAG

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Karangturi
Kelas / Semester : V / 1
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 3. Keseimbangan Ekosistem
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Muatan Pembelajaran : IPA, Bahasa Indonesia

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1. Menyimpulkan 2 perbedaan antara simbiosis parasitisme, komensalisme, dan mutualisme.
4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	4.5.1. Membuat 1 poster tentang hubungan antar makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan dalam ekosistem.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1. Menyimpulkan 2 pokok pikiran dari bacaan cerita non fiksi. 3.7.2. Mendeteksi 2 kosakata baru dan informasi pada paragraf dari bacaan cerita non fiksi.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1. Membuat 1 peta pikiran dari bacaan teks nonfiksi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati serta menyimak video youtube dengan link <https://youtu.be/EelYv5PFQA4> dan <https://youtu.be/pDBt67sJtQA> yang diberikan guru lewat WA Grup, siswa mampu mendeteksi 2 kosakata baru dan informasi penting pada paragraf dari teks bacaan nonfiksi dengan benar.
2. Setelah mengamati serta menyimak video youtube dengan link <https://youtu.be/gzzPwOsRU1s> yang diberikan guru lewat WA Grup, siswa mampu menyimpulkan 2 perbedaan antara simbiosis parasitisme, komensalisme, dan mutualisme dengan benar.
3. Setelah mencermati power point yang dikirim guru di WA Grup, siswa mampu:
 - a. Menyimpulkan 2 pokok pikiran dari bacaan cerita non fiksi dengan tepat.
 - b. Membuat 1 peta pikiran dari bacaan cerita non fiksi dengan tepat.
 - c. Membuat 1 poster tentang hubungan antar makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan dalam ekosistem.

LKPD

Kegiatan 1

Dengan didampingi orang tua sebelum mengerjakan tugas coba baca dan cermati cerita Nonfiksi dibawah ini dengan sungguh – sungguh !

Petunjuk Kerja :

- o Bacalah dengan cermat
- o Kemudian carilah beberapa Kosakata
- o Tuangkan jawaban dalam table dibawah

Ekosistem

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (biotik) dan bagian tak hidup (abiotik). Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya.

Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah. Cahaya matahari dapat menghangatkan udara, air, dan tanah agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tumbuhan membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air yang turun dalam bentuk hujan, meresap ke dalam tanah. Air di dalam tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan makhluk hidup kecil lainnya yang hidup di dalam tanah.

Bagian hidup dan tak hidup di sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas. Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon cemara. Tempat individu tinggal disebut habitat.

Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Sementara itu komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput.

Carilah minimal lima Kosakata dalam bacaan diatas !

NO	KOSAKATA BARU	ARTINYA
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Tugas 2

Tuliskanlah pikiran utama dan informasi penting tersebut di tempat yang tersedia di bawah ini.

PETUNJUK KERJA:

1. Bacalah dengan cermat
2. Kemudian carilah Pikiran Utama Pada Paragraf
3. Tuangkan jawaban dalam table dibawah

PARAGRAF	PIKIRAN UTAMA	INFORMASI PENTING

paragraf. Temukanlah kata kunci pada setiap paragraf dan gunakanlah untuk membuat cabang utama pada peta pikiranmu. Temukanlah informasi penting pada setiap paragraf dan gunakanlah untuk melengkapi cabang utama dari setiap paragraf yang telah kamu buat sebelumnya.

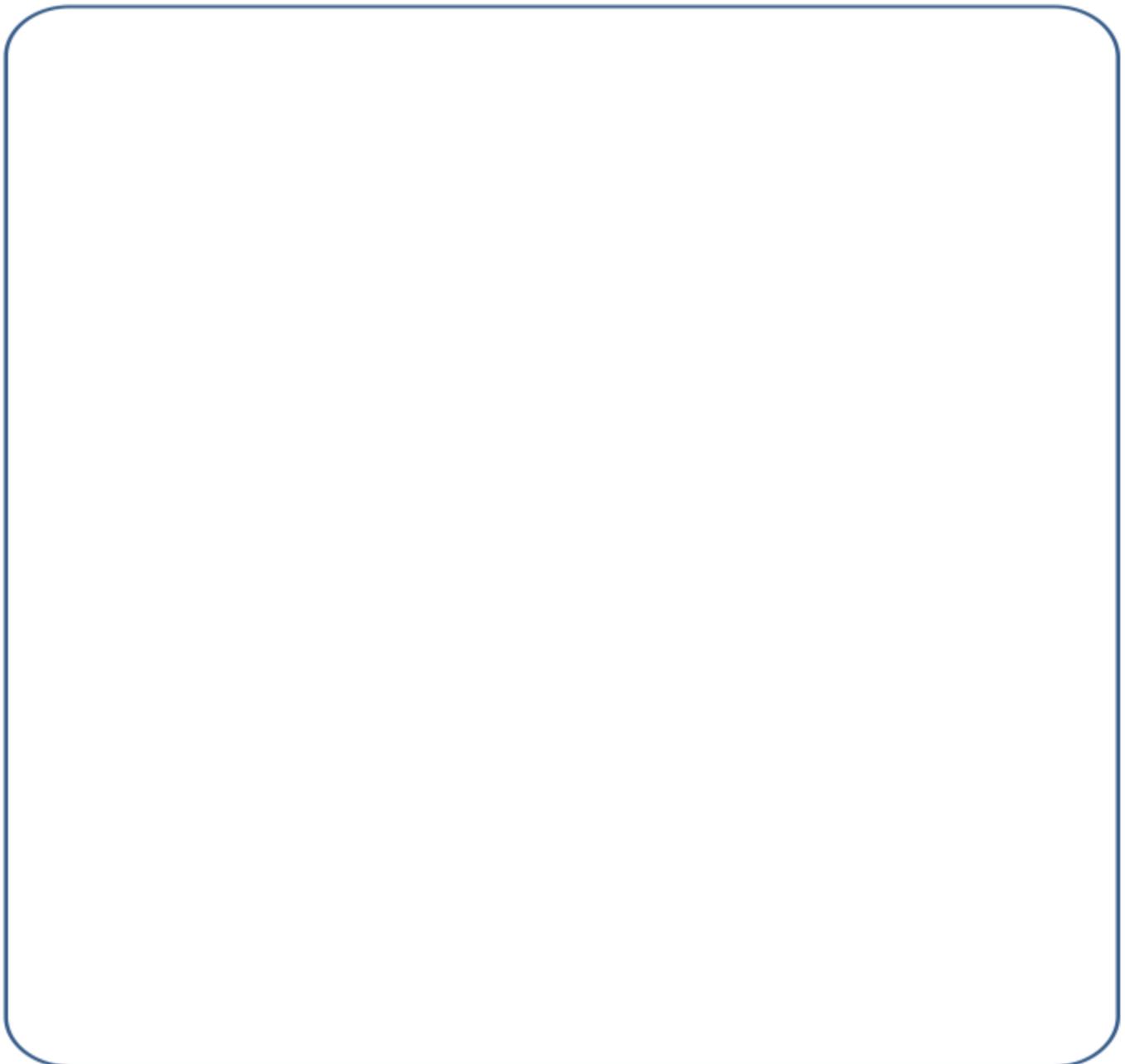
Tugas 3

Buatlah poster tentang hubungan antar makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan dalam ekosistem

A. Langkah – langkah membuat Poster

Bahan : <ol style="list-style-type: none">1. Kertas HVS 70 Gram2. Pensil 2 B3. Penghapus4. Crayon	Cara Mengerjakan : <ol style="list-style-type: none">1. Gambarlah poster di kertas HVS sesuai apa yang kamu ketahui2. Kemudian warnai dengan baik3. Kemudian Gambar Di foto dan dikirim lewat Whatsapp
---	---

Lembar Kerja Membuat Poster !



Tugas 4

Buatlah peta pikiran hubungana antar mahluk hidup dan jarring – jarring makanan

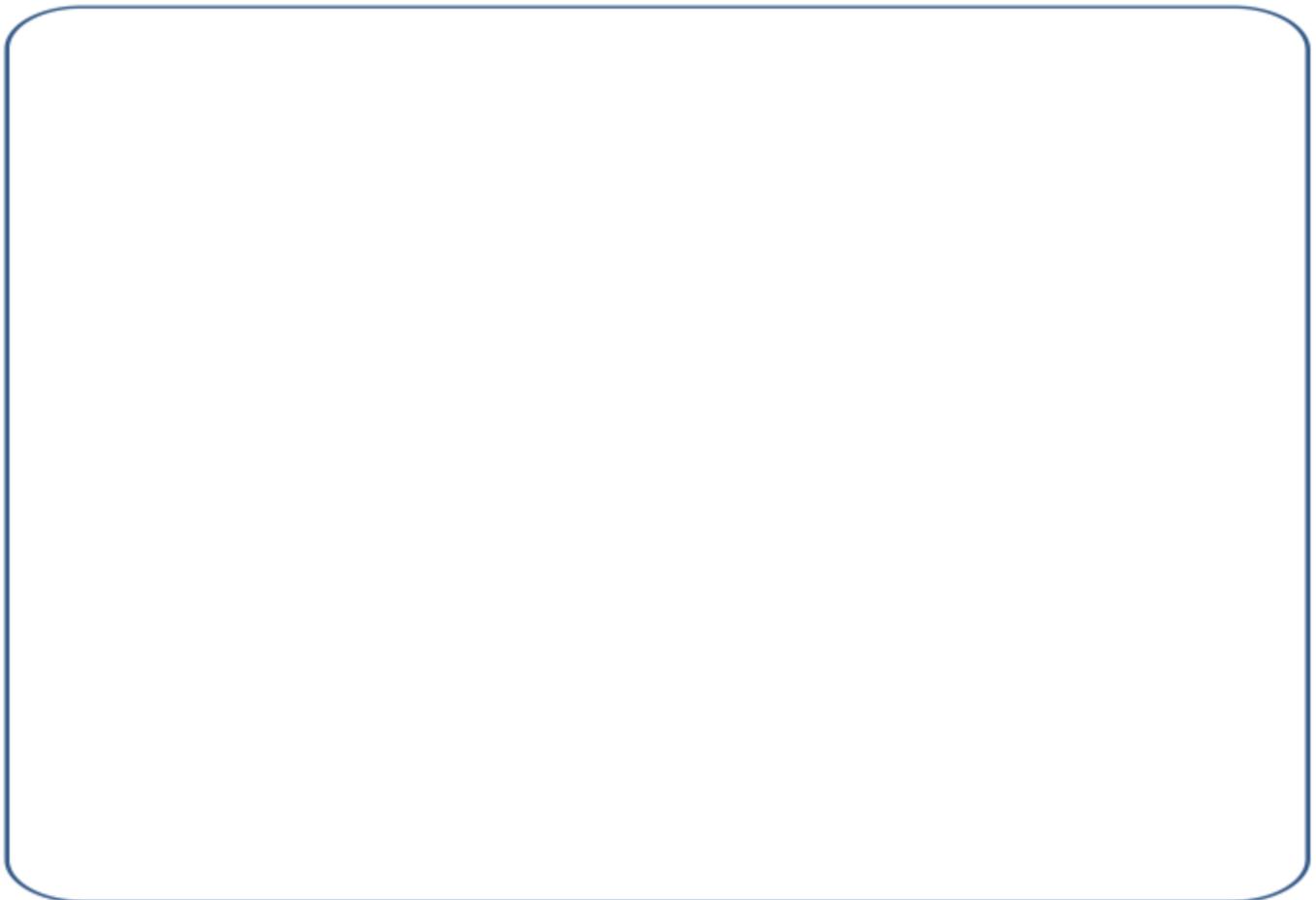
Membuat Peta Pikiran

Berdasarkan bacaan di atas, temukanlah pokok pikiran utama pada setiap paragraf. Temukanlah kata kunci pada setiap paragraf dan gunakanlah untuk membuat cabang utama pada peta pikiranmu. Temukanlah informasi penting pada setiap paragraf dan gunakanlah untuk melengkapi cabang utama dari setiap paragraf yang telah kamu buat sebelumnya.

A. Langkah – langkah membuat Poster

Bahan : <ol style="list-style-type: none">1. Kertas HVS 70 Gram2. Pensil 2 B3. Penghapus4. Crayon	Cara Mengerjakan : <ol style="list-style-type: none">1. Gambarlah peta pikiran di kertas HVS sesuai apa yang kamu ketahui2. Kemudian warnai dengan baik3. Kemudian Gambar Di foto dan dikirim lewat Whatsapp
---	---

Lembar Kerja Membuat Poster !



RUBRIK PENILAIAN

Penilaian

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Peta Pikiran)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang hubungan antarmakhluk hidup (BI 3.7).	Terdapat paling sedikit 6 informasi penting dalam peta pikiran. Pengaturan letak informasi dalam peta pikiran sangat mudah dimengerti.	Terdapat paling sedikit 4 informasi penting dalam peta pikiran. Pengaturan letak informasi dalam peta pikiran cukup mudah dimengerti.	Terdapat paling sedikit 2 informasi penting dalam peta pikiran. Pengaturan letak informasi dalam peta pikiran mudah dimengerti.	Peta pikiran sangat minim informasi penting. Pengaturan letak informasi dalam peta pikiran sulit dimengerti.
Keterampilan dalam menyajikan informasi (BI 4.7).	Peta pikiran dibuat sangat rapi, teratur, dan mudah dibaca.	Peta pikiran dibuat cukup rapi, teratur, dan mudah dibaca.	Peta pikiran dibuat agak rapi, teratur, dan agak sulit dibaca.	Peta pikiran dibuat terburu-buru, tidak lengkap, dan sulit dibaca.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

2. Bentuk Penilaian: Nontes

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.5 dan 4.5

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang jaring-jaring makanan dalam ekosistem.	Informasi sangat lengkap dan akurat. Diagram jaring-jaring makanan dibuat sesuai dengan jenis ekosistem yang dipilih.	Informasi yang ada cukup lengkap dan akurat. Diagram jaring-jaring makanan dibuat sesuai dengan jenis ekosistem yang dipilih.	Informasi yang ada kurang lengkap dan akurat. Diagram jaring-jaring makanan dibuat tidak sesuai dengan jenis ekosistem yang dipilih.	Informasi yang ditempel pada poster tidak lengkap dan kurang akurat. Diagram jaring-jaring makanan tidak sesuai dengan ekosistem yang dipilih.
Keterampilan dalam mengolah informasi.	Tulisan sangat mudah dibaca dari jarak yang cukup jauh, serta penataan poster sangat bagus sehingga mudah dimengerti.	Tulisan sangat mudah dibaca dari jarak yang cukup jauh, serta penataan poster cukup bagus sehingga mudah dimengerti.	Tulisan mudah dibaca namun agak sulit dimengerti.	Tulisan agak sulit dibaca dan dimengerti
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

3. Bentuk Penilaian: Nontes (Membuat Poster) Instrumen Penilaian: Rubrik KD BAHASA INDONESIA DAN IPA

rubrik (gambar poster tentang hubungan makhluk hidup)					
No	Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Keterampilan membuat gambar poster sesuai dengan langkah-langkah cara membuat	Gambar poster Sesuai langkah-langkah cara membuat dengan teliti	Gambar cukup baik Sesuai langkah-langkah cara membuat poster dengan teliti	Gambar kurang dalam langkah-langkah cara membuat poster dengan rinci	Gambar masih kurang Belum sesuai langkah-langkah cara membuat poster
2.	Keterampilan dalam Menyajikan hasil dengan rapi	Gambar peta Sangat rapi dan bersih	Gambar poster cukup baik dan rapi	Gambar poster kurang rapi dalam menyajikannya	Gambar poster masih kurang Rapi dan bersih

2. Bentuk Penilaian: Nontes RUBRIK PENILAIAN : MENGIDENTIFIKASI POKOK PIKIRAN PADA BACAAN NONFIKSI

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pokok Pikiran	Semua pokok pikiran memuat intisari setiap paragraf yang disajikan.	Beberapa pokok pikiran memuat intisari paragraf yang disajikan.	Sebagian kecil pokok pikiran memuat intisari paragraf yang disajikan.	Semua pokok pikiran yang dituliskan tidak memuat intisari paragraf yang disajikan.
Keterampilan dalam menyajikan kalimat utama.	Semua pokok pikiran dituangkan menjadi kalimat utama yang baik dan sesuai.	Hampir semua pokok pikiran dituangkan menjadi kalimat utama yang baik dan sesuai.	Sebagian pokok pikiran dituangkan menjadi kalimat utama yang baik dan sesuai.	Semua pokok pikiran tidak dituangkan menjadi kalimat utama yang baik dan sesuai.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Ket : betul skor 20

$$NA = \frac{\text{sekor perolehan}}{\text{sekor total (100)}} \times 100$$

Kunci Jawaban Kegiatan 1

NO	KOSAKATA BARU	ARTINYA
1.	Ekosistem	suatu tatanan kesatuan secara utuh dan menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling memengaruhi
2.	Biotik	komponen tak hidup adalah komponen fisik dan kimia yang merupakan medium atau substrat tempat berlangsungnya kehidupan, atau lingkungan tempat hidup.
3.	Abiotik	adalah istilah yang biasanya digunakan untuk menyebut sesuatu yang hidup (organisme).
4.	Komunitas	sekumpulan populasi yang berbeda-beda yang tinggal disuatu tempat tertentu secara alami atau buatan
5.	Populasi	sekumpulan individu sejenis yang tinggal pada waktu dan tempat tertentu

Ket : betul sekor 25

$$NA = \frac{\text{sekor perolehan}}{\text{sekor total (100)}} \times 100$$

Kunci jawaban Kegiatan 2

PARAGRAF	PIKIRAN UTAMA	INFORMASI PENTING
1	Makhluk hidup memerlukan lingkungan	lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (biotik) dan bagian tak hidup (abiotik)
2	Bagian lingkungan yang tak hidup	Cahaya matahari dapat menghangatkan udara, air, dan tanah agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup
3	Bagian makhluk hidup dan tak hidup Tempat individu tinggal disebut habitat	Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.
4	Populasi dan komunitas	Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu.

KISI-KISI SOAL DARING

Kelas/Semester : 5 /1

Tema : 5. Ekosistem

Sub Tema : 3. Keseimbangan Ekosistem

NO	MUATAN PELAJARAN	KOMPETESI DASAR	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	TINGKATAN KOGNITIF	BOBOT	NO SOAL
1.	IPA	3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Disajikan soal dan gambar, siswa mampu menyimpulkan 2 perbedaan antara simbiosis parasitisme, komensalisme, dan mutualisme.	Pilihan Ganda	30	1,2,3
		4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	Disajikan soal, siswa mampu membuat 1 poster tentang hubungan antar makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan dalam ekosistem	Pilihan Ganda	20	4,5
2.	Bahasa Indonesia	3,7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non fiksi	Disajikan soal, siswa mampu mendeteksi 2 kosakata baru dan informasi penting pada paragraf dari teks bacaan nonfiksi	Pilihan Ganda	20	6,7
			Disajikan soal, siswa mampu menyimpulkan pokok pikiran dari bacaan cerita non fiksi	Pilihan Ganda	20	8,9	
		4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Disajikan soal siswa mampu membuat Membuat 1 peta pikiran dari bacaan cerita non fiksi	Pilihan Ganda	10	10

Lembar Evaluasi Peserta didik

Kerjakan soal berikut dengan memilih jawaban yang benar!

1. Berikut ini kegiatan yang dapat menyebabkan terjadinya kerusakan perubahan jaring-jaring Makanan.

- 1). Menebang pohon secara liar
- 2). Membuang sampah ke sungai
- 3). Menggunakan pupuk pestisida secara berlebihan
- 4). Melakukan reboisasi

Dari pernyataan diatas manakah yang bukan merupakan kerusakan perubahan jaring-jaring makanan pada ekosistem ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1
- b. 2
- c. 4
- d. 3

2. Perhatikan gambar berikut tentang simbiosis!



Dari gambar diatas merupakan simbiosis adalah ...

- A. Parasitisme
- B. Komensialisme dan mutualisme
- C. Mutualisme
- D. Komensialisme

3. Perhatikan gambar berikut tentang simbiosis!



Dari gambar diatas merupakan simbiosis adalah ...

- A. Parasitisme
- B. Komensialisme dan mutualisme
- C. Komensialisme
- D. mutualisme

4. Berikut adalah pernyataan tentang cara membuat poster!

- 1) Komposisi poster
- 2) menentukan topic dan tujuan
- 3) bahan, media dan ukuran

Dari pernyataan diatas urutan cara membuat poster yang benar adalah

- A. 3,2 dan 1
- B. 2, 1 dan 3
- C. 1, 2 dan 3
- D. 2,3 dan 1

5. berikut ciri-ciri poster!

- 1) bahasa singkat
- 2) terdapat gambar
- 3) membutuhkan banyak uang
- 4) Warna Kontras
- 5) desain sederhana
- 6) mudah dibaca

Dari pernyataan diatas yang bukan merupakan ciri-ciri poster yaitu

- A. 3
- B. 2
- C. 1
- D. 6

6. Bermain dapat menyenangkan dan mendidik anak. Anak-anak sangat suka bermain karena bermain mampu membuat mereka merasa gembira. Beragam jenis permainan anak pun kini dihadirkan. Namun agar bermain menjadi lebih bermanfaat, pilihlah permainan yang juga mendidik. Dengan demikian kegiatan bermain menjadi lebih bermanfaat.

Informasi penting dalam paragraf di atas yaitu...

- a) Beragam jenis mainan anak
- b) Bermain dapat menyenangkan dan mendidik anak
- c) Bermain terus sangat bermanfaat dan sangat gembira
- d) memilih permainan

7. **Perhatikan teks bacaan berikut ini!**

Jalan Layang

Jalan di kota besar banyak jumlahnya. Selain banyak, jalan di kota-kota besar lebar dan dilengkapi dengan trotoar. Jalan yang lebar itu ditujukan bagi kendaraan, sedangkan trotoar ditujukan bagi pejalan kaki adapun. Jumlah kendaraan semakin hari semakin banyak membuat suasana di persimpangan jalan juga semakin padat. Di persimpangan itu, biasanya dipasang lampu lalu lintas. Semakin banyak orang yang death tool di jalan raya Karena semakin hari semakin padat, pada beberapa persimpangan yang paling ramai, dibuat jalan di-atas jalan, namanya jalan layang.

Carilah 1 kosakata baru pada bacaan diatas

- a. Death tool
- b. Jalan Layang
- c. Lalu lintas
- d. Trotoar

bacalah teks bacaan berikut untuk soal nomor 8-9

Perubahan dalam Jaring-Jaring Makanan

Alam senantiasa berubah. Setiap makhluk hidup di alam juga akan berubah. Perubahan pada satu bagian dari sebuah jaring-jaring makanan akan mengubah bagian yang lain. Pada musim hujan, ketika tumbuhan tumbuh subur, tanaman padi pun tumbuh subur. Meningkatnya jumlah tanaman padi pada ekosistem sawah akan meningkatkan jumlah hewan atau konsumen yang memakan padi, misalnya tikus sawah. Peningkatan jumlah tikus sawah, akan meningkatkan jumlah salah satu hewan pemangsanya, yaitu ular sawah. Ular sawah adalah mangsa dari hewan yang lain, misal burung elang. Oleh karena itu, jumlah populasi burung elang pada ekosistem sawah tersebut akan meningkat dan demikian seterusnya.

Rantai makanan sebagai bagian jaring-jaring makanan pada sebuah ekosistem tidak akan terputus selama semua bagian dari rantai tersebut tetap berperan. Rantai makanan di sawah akan terus terbentuk selama makhluk hidup penyusunnya ada. Jika salah satu dari penyusun rantai makanan tersebut tidak ada, karena berbagai faktor, penyusun rantai makanan lain akan terganggu. Jika tidak ada padi, tikus sawah akan kelaparan, ular sawah pun demikian, sehingga burung elang pun kesulitan mendapatkan makanan. Rantai makanan itu akan terganggu dan merugikan apabila ular sawah yang seharusnya memangsa tikus sawah ternyata memangsa hewan lain, misal anak ayam yang dipelihara manusia.

Jika salah satu rantai makanan terganggu, jaring-jaring makanan pun akan terganggu. Perubahan-perubahan yang bersifat alami dan menjadi bagian dari daur kehidupan di dalam ekosistem, tidak akan memberikan gangguan yang berarti. Hal itu disebabkan perubahan-perubahan tersebut berlangsung lambat. Perubahan yang tiba-tiba, bahkan yang memberikan dampak kerusakan cukup besar, akan mengganggu jaring-jaring makanan. Bencana alam, pencemaran lingkungan, kebakaran, atau bahkan pemanasan global, biasanya akan mengakibatkan terganggunya jaring-jaring makanan. Di antara perubahan-perubahan tersebut, pencemaran lingkungan dan pemanasan global memberikan dampak yang besar terhadap perubahan pada jaring-jaring makanan.

8. Pokok Pikiran utama yang terdapat pada paragraf kesatu adalah ...

- A. Perubahan yang tiba-tiba akan berdampak terhadap kerusakan
- B. Rantai makanan di sawah akan terus terbentuk selama makhluk hidup penyusunnya ada
- C. Alam senantiasa mengalami perubahan
- D. Jika salah satu rantai makanan terganggu, jaring-jaring makanan pun akan terganggu

9. Pokok Pikiran utama yang terdapat pada paragraf ketiga yaitu ...

- A. Setiap makhluk hidup di alam juga akan berubah
- B. Peningkatan jumlah tikus sawah, akan meningkatkan salah satu hewan pemangsanya
- C. Jika salah satu rantai makanan terganggu, jaring-jaring makanan pun akan terganggu
- D. Pemanasan global memberikan dampak yang besar terhadap perubahan pada jaring-jaring makanan

10. Perhatikan pernyataan cara membuat peta pikiran berikut!

- 1) Tuliskan ide pokok pada setiap paragraph dan menandai kosa kata baru
- 2) Temukan kata kunci dalam setiap paragraph untuk membuat cabang pada peta pikiran dan membuat daftar pertanyaan tentang paragraf
- 3) Rangkailah ide pokok atau kata kunci menjadi sebuah bagan
- 4) Catatlah informasi-informasi penting pada teks untuk mengisi keterangan pada bagan peta pikiran
- 5) Pilihlah hari dan waktu yang tepat

Dari pernyataan di atas yang bukan merupakan pernyataan yang benar cara membuat peta pikiran ditunjukkan oleh nomor

- a. 1
- b. 3
- c. 2
- d. 4

Kunci Jawaban

1. C
2. D
3. A
4. B
5. A
6. B
7. A
8. C
9. C
10. D

Pedoman penilaian :

$$\text{NILAI AKHIR} : \frac{\text{SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{SKOR TOTAL (100)}} \times 100$$

KI-1 Penilaian Spiritual

No	Nama	Sikap sepiritual							
		Taat beribadah		Berdo'a		Toleransi beragama		Prilaku bersyukur	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB
1.									
2.									
3.									
4.									

KETERANGAN : SB = SANGAT BAIK, PB = PERLU BIMBINGAN

KI-2 Penilaian Sosial

No	Nama	Sikap Sosial											
		Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Peduli		santun		Percaya diri	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB
1.													
2.													
3.													
4.													

KETERANGAN : SB = SANGAT BAIK, PB = PERLU BIMBINGAN

KI-1 Penilaian Spiritual

No	Nama	Sikap sepiritual					
		Taat beribadah		Berdo'a		Prilaku bersyukur	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB
1.	Aeni Dela Akhir Sian						
2.	Akmal Rizal Haqiqi						
3.	Alim Ma'mun						
4.	Ami Aprianti						
5.	Anas Hidayat						
6.	Ayu Ziza Prastutiningtyas						
7.	Brian Tri Saputra						
8.	Devan Wafi Hernawayanto						
9.	Dinda Puspita Septiani						
10.	Divanda Alisia Putri						
11.	Keyla Wika Nur Ayzah						
12.	Kinu Jabar Arifianto						
13.	M. Sayfuddin Al Faruq						
14.	Na'a Azhar Restana						
15.	Nahdan Atayana Firdaus						
16.	Putri Lusiana Dewi						
17.	Rafka Ardi Pamungkas						
18.	Rafli Nur Rizky Pratama						
19.	Rekhan Aldiansyah						
20.	Risky Wungu Wijaya						
21.	Risvy Livya Ningrum						
22.	Rizky Akbar Pratama						
23.	Usman Khaqi Nur Fatah						
24.	Wulan Nur Anggraeni						
25.	Yofan Andika Legowo						

KETERANGAN : SB = SANGAT BAIK, PB = PERLU BIMBINGAN

KI-2 Penilaian Sosial

No	Nama	Sikap Sosial						santun		Percaya diri	
		Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		SB	PB	SB	PB
		SB	PB	SB	PB	SB	PB				
1.	Aeni Dela Akhir Sian										
2.	Akmal Rizal Haqiqi										
3.	Alim Ma'mun										
4.	Ami Aprianti										
5.	Anas Hidayat										
6.	Ayu Ziza Prastutiningtyas										
7.	Brian Tri Saputra										
8.	Devan Wafi Hernawayanto										
9.	Dinda Puspita Septiani										
10.	Divanda Alisia Putri										
11.	Keyla Wika Nur Ayzah										
12.	Kinu Jabar Arifianto										
13.	M. Sayfuddin Al Faruq										
14.	Na'a Azhar Restana										
15.	Nahdan Atayana Firdaus										
16.	Putri Lusiana Dewi										
17.	Rafka Ardi Pamungkas										
18.	Rafli Nur Rizky Pratama										
19.	Rekhan Aldiansyah										
20.	Risky Wungu Wijaya										
21.	Risvy Livya Ningrum										
22.	Rizky Akbar Pratama										
23.	Usman Khaqi Nur Fatah										
24.	Wulan Nur Anggraeni										
25.	Yofan Andika Legowo										

KETERANGAN : SB = SANGAT BAIK, PB = PERLU BIMBINGAN

Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Aeni Dela Akhir Sian			
2.	Akmal Rizal Haqiqi			
3.	Alim Ma'mun			
4.	Ami Aprianti			
5	Anas Hidayat			
6	Ayu Ziza Prastutiningtyas			
7	Brian Tri Saputra			
8	Devan Wafi Hernawayanto			
9	Dinda Puspita Septiani			
10	Divanda Alisia Putri			
11.	Keyla Wika Nur Ayzah			
12.	Kinu Jabar Arifianto			
13.	M. Sayfuddin Al Faruq			
14.	Na'a Azhar Restana			
15	Nahdan Atayana Firdaus			
16	Putri Lusiana Dewi			
17	Rafka Ardi Pamungkas			
18	Rafli Nur Rizky Pratama			
19	Rekhan Aldiansyah			
20	Risky Wungu Wijaya			
21	Risvy Livya Ningrum			
22	Rizky Akbar Pratama			
23	Usman Khaqi Nur Fatah			
24	Wulan Nur Anggraeni			
25	Yofan Andika Legowo			

Purbalingga, 14 Desember 2020
Guru Kelas V

Tulus Widiyanto, S.Pd

Penilaian Keterampilan
(menentukan ide pokok pada bacaan teks non fiksi)

No	Nama	Aspek Yang dinilai			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
1.	Aeni Dela Akhir Sian				
2.	Akmal Rizal Haqiqi				
3.	Alim Ma'mun				
4.	Ami Aprianti				
5.	Anas Hidayat				
6.	Ayu Ziza Prastutiningtyas				
7.	Brian Tri Saputra				
8.	Devan Wafi Hernawayanto				
9.	Dinda Puspita Septiani				
10.	Divanda Alisia Putri				
11.	Keyla Wika Nur Ayzah				
12.	Kinu Jabar Arifianto				
13.	M. Sayfuddin Al Faruq				
14.	Na'a Azhar Restana				
15.	Nahdan Atayana Firdaus				
16.	Putri Lusiana Dewi				
17.	Rafka Ardi Pamungkas				
18.	Rafli Nur Rizky Pratama				
19.	Rekhan Aldiansyah				
20.	Risky Wungu Wijaya				
21.	Risvy Livya Ningrum				
22.	Rizky Akbar Pratama				
23.	Usman Khaqi Nur Fatah				
24.	Wulan Nur Anggraeni				
25.	Yofan Andika Legowo				

Purbalingga, 16 November 2020
Guru Kelas V

Tulus Widiyanto, S.Pd

Penilaian Keterampilan (membuat Poster)

No	Nama	Aspek Yang dinilai			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
1.	Aeni Dela Akhir Sian				
2.	Akmal Rizal Haqiqi				
3.	Alim Ma'mun				
4.	Ami Aprianti				
5.	Anas Hidayat				
6.	Ayu Ziza Prastutiningtyas				
7.	Brian Tri Saputra				
8.	Devan Wafi Hernawayanto				
9.	Dinda Puspita Septiani				
10.	Divanda Alisia Putri				
11.	Keyla Wika Nur Ayzah				
12.	Kinu Jabar Arifianto				
13.	M. Sayfuddin Al Faruq				
14.	Na'a Azhar Restana				
15.	Nahdan Atayana Firdaus				
16.	Putri Lusiana Dewi				
17.	Rafka Ardi Pamungkas				
18.	Rafli Nur Rizky Pratama				
19.	Rekhan Aldiansyah				
20.	Risky Wungu Wijaya				
21.	Risvy Livya Ningrum				
22.	Rizky Akbar Pratama				
23.	Usman Khaqi Nur Fatah				
24.	Wulan Nur Anggraeni				
25.	Yofan Andika Legowo				

Purbalingga, 14 Desember 2020
Guru Kelas V

Tulus Widiyanto, S.Pd

Penilaian Keterampilan (membuat peta Pikiran)

No	Nama	Aspek Yang dinilai			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
1.	Aeni Dela Akhir Sian				
2.	Akmal Rizal Haqiqi				
3.	Alim Ma'mun				
4.	Ami Aprianti				
5.	Anas Hidayat				
6.	Ayu Ziza Prastutiningtyas				
7.	Brian Tri Saputra				
8.	Devan Wafi Hernawayanto				
9.	Dinda Puspita Septiani				
10.	Divanda Alisia Putri				
11.	Keyla Wika Nur Ayzah				
12.	Kinu Jabar Arifianto				
13.	M. Sayfuddin Al Faruq				
14.	Na'a Azhar Restana				
15.	Nahdan Atayana Firdaus				
16.	Putri Lusiana Dewi				
17.	Rafka Ardi Pamungkas				
18.	Rafli Nur Rizky Pratama				
19.	Rekhan Aldiansyah				
20.	Risky Wungu Wijaya				
21.	Risvy Livya Ningrum				
22.	Rizky Akbar Pratama				
23.	Usman Khaqi Nur Fatah				
24.	Wulan Nur Anggraeni				
25.	Yofan Andika Legowo				

Purbalingga, 14 Desember 2020
Guru Kelas V

Tulus Widiyanto, S.Pd